

HOUSING

KIC
Fis AN 06/01
Set
K

KESEJAHTERAAN PENGHUNI RUMAH SUSUN

(Studi tentang Kesejahteraan Penghuni Rumah Susun Berkaitan dengan Perubahan Budaya dan Pemberdayaan Tradisi di Rumah Susun Dupak Bangunrejo Kelurahan Dupak Kecamatan Krembangan Kota Surabaya)

SKRIPSI



Disusun oleh :

LULUK SETYAWATI
079514646

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2000/2001**

KESEJAHTERAAN PENGHUNI RUMAH SUSUN

(Studi tentang Kesejahteraan Penghuni Rumah Susun Berkaitan dengan Perubahan Budaya dan Pemberdayaan Tradisi di Rumah Susun Dupak Bangunrejo Kelurahan Dupak Kecamatan Krembangan Kota Surabaya)

SKRIPSI

Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Disusun oleh :

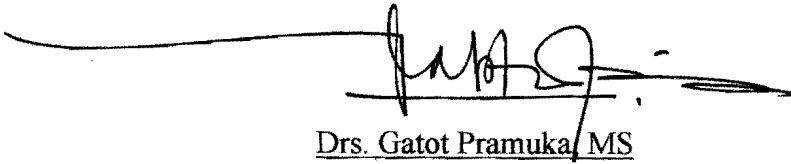
LULUK SETYAWATI
079514646

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2000/2001**

Halaman Persetujuan

Skripsi ini telah disetujui oleh dosen pembimbing
untuk diujikan di depan panitia penguji

Surabaya, 12 Desember 2000

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Gatot Pramuka', is written over a horizontal line.

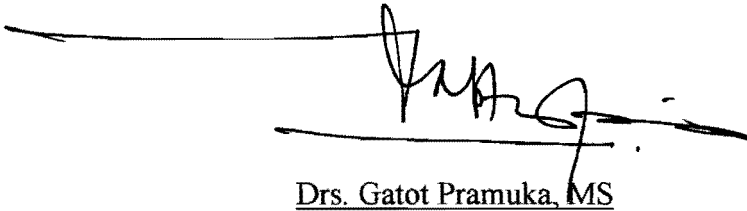
Drs. Gatot Pramuka, MS

NIP. 131 801 401

Halaman Pengesahan

Skripsi ini telah diujikan
di hadapan panitia penguji
pada tanggal 22 Desember 2000

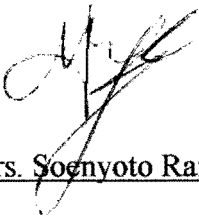
Ketua



Drs. Gatot Pramuka, MS

NIP. 131 801 401

Anggota



Drs. Soenyoto Rais, MA

NIP. 130 324 137

Anggota



Drs. Eko Supeno

NIP. 131 871 469

Abstraksi

Kebijaksanaan pemerintah mendirikan pemukiman berbentuk rumah susun adalah untuk mengantisipasi masalah kebutuhan tempat tinggal yang mampu menampung kepadatan jumlah penduduk di kota Surabaya. Seiring dengan permasalahan yang dihadapi oleh Surabaya dengan luas lahan yang terbatas tidak sebanding dengan jumlah penduduk yang terus meningkat, berakibat muncul kantong-kantong pemukiman kumuh. Karena luas lahan tidak mungkin bertambah luas, perlu mengubah tipe perumahan horisontal ke tipe vertikal. Fungsi rumah susun selain penghematan lahan, berdekatan dengan sarana pemukiman, dan dapat dijangkau masyarakat menengah ke bawah. Tetapi keuntungan-keuntungan tersebut dirasakan kekurangan mengenai perawatan, kondisi bangunan yang sering rusak, dan perubahan kebiasaan penghuni di rumah susun. Dari kenyataan tersebut muncul permasalahan apakah penyediaan rumah susun Dupak Bangunrejo mampu mendukung kesejahteraan penghuni rumah susun dan faktor apa saja yang mempengaruhi dan bagaimana cara mengantisipasinya.

Penelitian ini bertujuan mencari jawaban atas permasalahan mengenai kesejahteraan masyarakat penghuni, sebagai sarana mengamati gejala sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat perkotaan dengan masalah pemukiman, memberi sumbangan pemikiran bagi instansi yang terkait dengan pembuatan kebijaksanaan dan memberi masukan bagi peneliti lain yang berminat pada kajian yang sama. Dalam menjawab permasalahan, menggunakan tipe deskriptif, yaitu menggambarkan secara menyeluruh dan selengkapnya kenyataan yang diperoleh di lapangan.

Memilih lokasi di Dupak Bangunrejo sebagai pelopor pembangunan rumah susun di Surabaya yang didirikan di atas pemukiman lama yang benar-benar memerlukan pembangunan dengan segera. Sampel penelitian terdiri dari instansi yang terkait dengan rumah susun beserta masyarakat yang menghuni rumah susun Dupak Bangunrejo. Pengumpulan data dari dua sumber yaitu data primer dari wawancara dan data sekunder dari sumber tertulis. Analisis data kualitatif berupa kata-kata, dan keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber data.

Dari kenyataan yang diperoleh di rumah susun Dupak Bangunrejo, menunjukkan bahwa kesejahteraan penghuni rumah susun diperoleh dari bentuk fisik rumah susun dan kondisi sosial budaya antara para penghuni. Perubahan kebiasaan tinggal di rumah susun menghasilkan kebiasaan baru yang merupakan hasil sosialisasi terhadap kebiasaan baru tersebut. Tetapi masih ada kekurangan yang dirasakan para penghuni, antara lain mengenai kerukunan, keamanan, dan daya tanggap pemerintah terhadap kondisi rumah susun dan kondisi sosial budaya masyarakat.